



Yogya Petakan Potensi Investasi Baru

UMBULHARJO (MERAPI) - Potensi-potensi baru investasi di Kota Yogyakarta akan dipetakan untuk menghadapi perkembangan investasi yang beragam. Mengingat selama ini potensi investasi terbesar di Kota Yogyakarta masih mengandalkan sektor jasa akomodasi pariwisata. Salah satu potensi investasi baru yang akan dipetakan lebih dalam terkait ekonomi kreatif.

"Kami akan kaji peta potensi investasi baru di Yogya. Peta ini nantinya untuk memberikan kemudahan melihat dan membaca gambaran potensi-potensi investasi baru di Yogya," kata Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan (DPMP) Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana, Jumat (15/3).

Dia menyatakan selama ini jasa akomodasi pariwisata seperti hotel dan restoran menjadi sektor andalan investasi Kota Yogyakarta. Padahal, lanjutnya, ada sektor lain yang kini berkembang memiliki peluang investasi seperti ekonomi kreatif. Hanya saja peluang itu belum disajikan mendalam oleh DPMP.

"Potensi ekonomi kreatif ada tapi selama ini baru tersaji secara makro. Belum terinformasikan secara detail seperti di mana,

tata ruangnya, potensi pasar, sumber daya manusianya dan aspek sosial lingkungannya," paparnya.

Dia menyampaikan pemetaan itu juga untuk menghadapi perkembangan usaha berbasis teknologi. Jika terpaku pada pola investasi jasa akomodasi di bidang pariwisata membutuhkan lahan cukup luas. Sedangkan luas wilayah Kota Yogyakarta kini semakin terbatas.

"Dengan perkembangan teknologi, investasi zaman sekarang bisa dilakukan tanpa membutuhkan lahan yang luas. Investasi digital dan virtual. Ini cukup tepat dikembangkan di Yogya yang luasan lahannya kini terbatas," tambah Nurwidi.

Meski demikian peta potensi-potensi investasi baru itu akan diselaraskan dengan karakter Yogyakarta yang berbudaya. Dia menuturkan kajian peta potensi investasi baru itu melibatkan akademisi dan ditargetkan selesai dalam waktu 6 bulan.

"Peta potensi baru investasi tersebut dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat dan investor, sehingga bisa memilih jenis investasi dan lokasi untuk menginvestasikan modalnya," tandasnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005